

**PENGARUH LITERASI LINGKUNGAN DAN
LITERASI MATEMATIS TERHADAP
KEMAMPUAN *COMPUTER SELF EFFICACY*
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP
NEGERI 22 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Oleh :

**WINDI SEPTIYANI
NPM. 1711050128**



Program Studi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**PENGARUH LITERASI LINGKUNGAN DAN
LITERASI MATEMATIS TERHADAP
KEMAMPUAN *COMPUTER SELF EFFICACY*
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP
NEGERI 22 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**WINDI SEPTIYANI
NPM : 1711050128**

Jurusan : Pendidikan Matematika

**PEMBIMBING I : FARIDA, S.Kom., MMSI
PEMBIMBING II : SUHERMAN, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi lingkungan terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy*, untuk mengetahui pengaruh literasi matematis terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy*, yang terakhir untuk mengetahui pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan dua variabel bebas yaitu literasi lingkungan (X_1) dan literasi matematis (X_2), dan satu variabel terikat yaitu *Computer Self Efficacy* (Y).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan *asosiatif* dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 22 Bandar Lampung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 76 peserta didik. Instrument yang digunakan yaitu tes literasi lingkungan dan literasi matematis berupa 10 soal essay serta angket kemampuan *computer self efficacy* dengan 23 pertanyaan.

Analisis data pada penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda dengan $p - value < 0,05$. Kesimpulannya terdapat pengaruh literasi lingkungan terhadap kemampuan *computer self efficacy* dengan keterkaitan variabel sebesar 7.1%, dengan persamaan regresi = $67.711 - 0.179 X_1$, terdapat pengaruh literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy* dengan keterkaitan variabel sebesar 9.9%, dengan persamaan regresi $Y = 49.778 + 0.184 X_2$, serta terdapat pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *Computer self efficacy* secara simultan menunjukkan terdapat hubungan yang positif dalam kategori rendah dengan koefisien determinasi sebesar 19.3% Hasil analisis menggunakan uji regresi linier berganda membuktikan bahwa korelasi literasi lingkungan dan literasi matematis secara simultan menunjukkan hubungan yang lebih tinggi dalam mempengaruhi kemampuan *computer self efficacy*, dengan persamaan regresi diperoleh $Y = 58.240 - 208X_1 + 206X_2$.

Kata Kunci : Literasi Lingkungan, Literasi Matematis, *Computer Self Efficacy*

SURAT PERNYATAAN

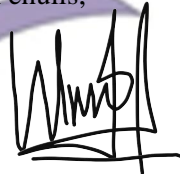
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windi Septiyani
NPM : 1711050128
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis Terhadap Kemampuan *Computer Self Efficacy*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2021
Penulis,



Windi Septiyani
1711050128



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Lingkungan dan Literasi
Matematis Terhadap Kemampuan *Computer Self
Efficacy* pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 22
Bandar Lampung.
Nama : Windi Septiyani
NPM : 1711050128
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Farida, S.Kom., MMSI.
NIP. 19780128 2006042002

Suherman, M.Pd.
NIK. 2013010919851107176

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Nanang Supriadi, M.Sc.
NIP. 197911282005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Leikot H. Endro Suratmim Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH LITERASI LINGKUNGAN DAN LITERASI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN COMPUTER SELF EFFICACY PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 22 BANDAR LAMPUNG** disusun oleh **Windi Septiyani, NPM. 1711050128**, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: **Jumat 9 Juli 2021**.

TIM SEMINAR

Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Novian Riskiana Dewi, M.Si (.....)

Pembahas Utama : Netriwati, M.Pd. (.....)

Pembahas I : Farida, S.Kom., MMSI (.....)

Pembahas II : Suherman, M.Pd. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسَّكُ فِيهِ بِعِلْمٍ سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

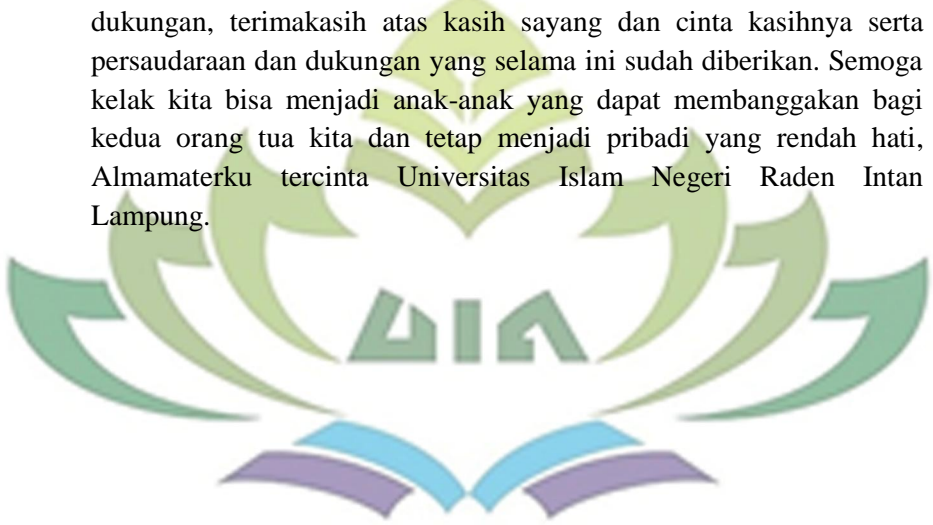
*"Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu,
maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga."*

(HR. Muslim)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada bunda dan ayah tercinta yaitu bunda Siti Halimah dan ayah Enur yang telah memberikan cinta, kasih sayang dan do'a yang tulus untuk saya, dan yang telah memberikan pelajaran berharga tentang kehidupan. Terima kasih yang tak terhingga untuk bunda dan ayah yang telah mendidik, membesarkan dan mengantarkan saya sampai menyelesaikan Pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung, Adik – adikku, Verly Indriyani dan Balqees Khalila Febriyani yang selalu menghibur, dan selalu memberikan dukungan, terimakasih atas kasih sayang dan cinta kasihnya serta persaudaraan dan dukungan yang selama ini sudah diberikan. Semoga kelak kita bisa menjadi anak-anak yang dapat membanggakan bagi kedua orang tua kita dan tetap menjadi pribadi yang rendah hati, Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Windi Septiyani dilahirkan di Desa Airbakoman, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung pada tanggal 02 September 1999. Putri pertama dari 3 bersaudara dari Ayah yang bernama Enur dan Ibu yang bernama Siti Halimah.

Pendidikan peneliti dimulai yaitu menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri 2 Airbakoman yang dimulai pada tahun 2005 dan diselesaikan pada tahun 2011. Setelah pendidikan Sekolah Dasar Peneliti melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu ke MTs Nurul Islam Airbakoman yang diselesaikan pada tahun 2014. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke sekolah MAN 1 Pringsewu yang telah diselesaikan pada tahun 2017. Tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika.

Pada bulan Juli 2020 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Srimenganten, Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus. Pada bulan Oktober peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 22 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillairrohmanirrohim

Menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah yang tak henti-hentinya melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Terima kasih tiada bertepi penulis ucapkan kepada Ayah dan Ibu yang tiada hentinya mendoakan, memberikan kasih sayang dan memberi semangat kepada penulis dan telah banyak berkorban untuk penulis selama penulis menimba ilmu. Penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

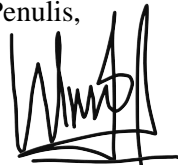
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Farida, S.Kom., MMSi., selaku dosen pembimbing I dan Suherman, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan serta pengarahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya untuk Jurusan Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
6. Ibu Dr. Hj. Rita Ningsih, M.M., selaku Kepala Sekolah SMPN 22 Bandar Lampung, Ibu Rinawati, M.Pd. selaku wakil kepala sekolah, Ibu Helma, S.Pd., MM., selaku guru mata pelajaran Matematika di SMPN 22 bandar Lampung, serta seluruh siswa-

siswi, staf dan karyawan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Sahabat seperjuanganku : Anisa Nurhuda Romadhona, Cindi Nadya Putri, Lilis Mardiyana, sahabat buciniku : Nur Hidayatul Hasanah, Indah Trirahayu, Okis Fatimah, Syarifah Srirahayu, Dian Widi Astuti, sahabat sukses squadku : Eti, Reni, Dian, Yanti, dan sahabat-sahabat lainnya : Ahmad Rozikin, Mahfuzh, Dadang, yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
8. Teman sejawat seperjuangan (C)umlaude Class 2017, Team KKN di desa Srimenganten, Kec. Pulau Panggung, Kab. Tanggamus Serta Team PPL SMP Negeri 22 Bandar Lampung yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh teman-teman, sahabat, dan saudara yang selama ini memotivasi serta memberikan dukungan dan semangat, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta memberikan balasan kebaikan kalian semua. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Juli 2021

Penulis,



Windi Septiyani
NPM. 1711050128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah	13
D. Batasan Masalah	14
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian.....	15
H. PenelitianTerdahulu Yang Relevan	15
I. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Literasi	21
2. Literasi Lingkungan	22
a. Komponen literasi lingkungan	23
b. Indikator Literasi Lingkungan.....	24
3. Literasi Matematis	25
a. Komponen literasi Matematis	26

b.	Indikator Literasi Matematis	27
4.	<i>Computer Self Efficacy</i>	29
a.	Komponen <i>Computer Self Efficacy</i>	30
b.	Indikator <i>Computer Self Efficacy</i>	30
B.	Kerangka Berpikir	31
C.	Hipotesis	32
1.	Hipotesis Penelitian	32
2.	Hipotesis Statistik	33

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu, Subjek, dan Tempat Penelitian	35
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
C.	Populasi, Sampel, Teknik Sampling dan Teknik Pengumpulan Data	35
1.	Populasi	35
2.	Sampel	36
3.	Teknik Sampling.....	37
4.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
a.	Tes	37
b.	Angket (Kuesioner).....	37
D.	Definisi Operasional Variabel	38
E.	Instrument Penelitian	39
1.	Tes Kemampuan Literasi Lingkungan.....	39
2.	Tes Kemampuan Literasi Matematis	41
3.	Angket (Kuesioner).....	46
F.	Teknik Analisis Uji Coba Instrumen.....	47
1.	Tes	47
a.	Validitas	
1.	Validitas Isi	47
2.	Validitas Konstruk	47
b.	Reliabilitas	48
c.	Tingkat Kesukaran	49
d.	Daya Pembeda.....	50
2.	Angket Kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i>	50
a.	Validitas	50

b. Reliabilitas.....	51
G. Teknik Analisis Data	52
1. Uji Asumsi Klasik Regresi Sederhana	53
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Linieritas.....	53
c. Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	54
d. Uji Regresi Linier Sederhana	54
2. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Linieritas.....	57
c. Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	58
d. Uji <i>Multikolinieritas</i>	58
e. Uji Regresi Linier Berganda.....	58
3. Uji Hipotesis	60
a. Analisis Korelasi Sederhana (Uji Parsial)	60
b. Analisis Korelasi Berganda (Uji Simultan)....	62
c. Koefisien Determinasi (R^2)	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Uji Coba Instrument.....	65
1. Hasil Analisis Uji Coba Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis	65
a. Uji Validitas	
1. Validitas Isi	65
2. Validitas Konstruk	66
b. Uji Reliabilitas	67
c. Uji Tingkat Kesukaran	67
d. Uji Uji Daya Beda	69
e. Rangkuman Uji Coba Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis	70
2. Hasil Analisis Uji Coba Angket <i>Computer Self Efficacy</i>	72
a. Uji Validitas	
1. Validitas Isi.....	72
2. Validitas Konstruk	72
b. Uji Reliabilitas	74

c.	Rangkuman Uji Coba Angket Kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i>	74
B.	Analisis Data Hasil Penelitian	75
1.	Uji Asumsi Klasik Regresi Sederhana	75
a.	Uji Normalitas	75
b.	Uji Linieritas.....	77
c.	Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	79
d.	Uji Regresi Linier Sederhana	80
2.	Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda	82
a.	Uji Normalitas	82
b.	Uji Linieritas.....	83
c.	Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	83
d.	Uji <i>Multikolinieritas</i>	84
e.	Uji Regresi Linier Berganda.....	86
3.	Uji Hipotesis	86
a.	Analisis Korelasi Sederhana (Uji Parsial)	86
b.	Analisis Korelasi Berganda (Uji Simultan)	88
c.	Koefisien Determinasi (R^2)	88
C.	Pembahasan	90
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	99
B.	Rekomendasi	100
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Hasil Pra Survey Literasi Lingkungan.....	11
1.2	Hasil Pra Survey Literasi Matematis	11
2.1	Indikator Literasi Lingkungan	25
2.2	Indikator Literasi Matematis	27
2.3	Indikator Kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i>	30
3.1	Pedoman Penskoran Literasi Lingkungan	39
3.2	Pedoman Penskoran Literasi Matematis	39
3.3	Klasifikasi Interpretasi Validitas Soal	48
3.4	Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes	49
3.5	Klasifikasi Interpretasi Validitas Angket	51
3.6	Klasifikasi Interpretasi Regresi	61
4.1	Hasil Uji Validitas Literasi Lingkungan	66
4.2	Hasil Uji Validitas Literasi Matematis	66
4.3	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Literasi Lingkungan.....	67
4.4	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Literasi Matematis	68
4.5	Hasil Uji Daya Beda Literasi Lingkungan	69
4.6	Hasil Uji Daya Beda Literasi Matematis	70
4.7	Rangkuman Perhitungan Uji Coba Tes Literasi Lingkungan..	71
4.8	Rangkuman Perhitungan Uji Coba Tes Literasi Matematis	71
4.9	Hasil Uji Validitas <i>Computer Self Efficacy</i>	73
4.10	Rangkuman Uji Coba Angket <i>Computer Self Efficacy</i>	74
4.11	Hasil Uji Normalitas (Literasi Lingkungan)	76
4.12	Hasil Uji Normalitas (Literasi Matematis)	77
4.13	Hasil Uji Linieritas (Literasi Lingkungan)	78
4.14	Hasil Uji Linieritas (Literasi Matematis).....	78
4.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Literasi Lingkungan).....	79
4.16	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Literasi Matematis)	80
4.17	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Literasi Lingkungan)	81
4.18	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Literasi Matematis)	81
4.19	Hasil Uji Normalitas (Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis).....	82
4.20	Hasil Uji Linieritas (Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis).....	83

4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Literasi Lingkungan dan Literasi matematis)	84
4.22 Hasil Uji Multikolinieritas (Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis).....	85
4.23 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	86
4.24 Hasil Uji parsial regresi	87
4.25 Hasil Uji regresi Simultan	88
4.26 Koefisien Determinasi R^2 (Parsial)	88
4.27 Koefisien Determinansi R^2 (Simultan).....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1 Kerangka Berfikir.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Uji coba Peserta Didik	112
Lampiran 2	Daftar Nama Sampel Peserta Didik	113
Lampiran 3	Kisi – Kisi Uji Coba Tes Literasi Lingkungan.....	116
Lampiran 4	Instrumen Uji Coba Tes Literasi Lingkungan.....	117
Lampiran 5	Soal dan Jawaban Uji Coba Tes Literasi Lingkungan	120
Lampiran 6	Kisi – Kisi Uji Coba Tes Literasi Matematis	129
Lampiran 7	Instrumen Uji Coba Tes Literasi Matematis	131
Lampiran 8	Soal dan Jawaban Uji Coba Tes Literasi Matematis	135
Lampiran 9	Kisi – Kisi Uji Coba Angket	146
Lampiran 10	Instrumen Uji Coba Angket	148
Lampiran 11	Uji Validitas Literasi Lingkungan.....	153
Lampiran 12	Uji Reliabilitas Literasi Lingkungan.....	156
Lampiran 13	Uji Tingkat Kesukaran Literasi Lingkungan.....	158
Lampiran 14	Uji Daya Beda Literasi Lingkungan	160
Lampiran 15	Rangkuman Perhitungan Uji coba Literasi Lingkungan	162
Lampiran 16	Uji Validitas Literasi Matematis	163
Lampiran 17	Uji Reliabilitas Literasi Matematis	166
Lampiran 18	Uji Tingkat Kesukaran Literasi Matematis	169
Lampiran 19	Uji Daya Beda Literasi Matematis.....	172
Lampiran 20	Rangkuman Perhitungan Uji coba Literasi Matematis	175
Lampiran 21	Uji Validitas <i>Computer Self Efficacy</i>	176
Lampiran 22	Uji Reliabilitas <i>Computer Self Efficacy</i>	181
Lampiran 23	Rangkuman Perhitungan Uji coba <i>Computer Self Efficacy</i>	185
Lampiran 24	Kisi-Kisi Soal Literasi Lingkungan Dan Literasi Matematis.....	186
Lampiran 25	Soal Literasi Lingkungan Dan Literasi Matematis.....	188
Lampiran 26	Angket Kemampuan <i>Computer Self Efficacy</i>	194

Lampiran 27	Uji Normalitas	198
Lampiran 28	Uji Linieritas	200
Lampiran 29	Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	202
Lampiran 30	Uji Regresi Linier Sederhana.....	204
Lampiran 31	Uji <i>Multikolinearitas</i>	208
Lampiran 32	Uji Regresi Linier Berganda	209
Lampiran 33	Uji Regresi Secara Parsial.....	211
Lampiran 34	Uji Regresi Secara Simultan	212
Lampiran 35	Tabel r	213
Lampiran 36	Tabel t	215
Lampiran 37	Tabel F	218
Lampiran 38	Surat Menyurat	220
Lampiran 39	Dokumentasi	229
Lampiran 40	Lembar jawaban peserta didik	234



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, serta dalam menghindari kesalahpahaman, maka penulis perlu menjelaskan tentang judul skripsi ini. Adapun judul skripsi dalam penelitian ini adalah “ **PENGARUH LITERASI LINGKUNGAN DAN LITERASI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN *COMPUTER SELF EFFICACY* PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 22 BANDAR LAMPUNG.** Berdasarkan judul tersebut maka peneliti akan menguraikan pengertian beberapa istilah dari judul tersebut yaitu sebagai berikut:

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹ Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya.

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Literasi selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Pada dewasa ini literasi tidak hanya tentang kemampuan membaca dan menulis. Saat ini, istilah Literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas. Dan sudah merambah pada praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik.

Literasi lingkungan adalah sikap kepedulian terhadap lingkungan yang akan menumbuhkan sikap cinta terhadap lingkungan dan selalu menjaga lingkungan sekitar, peserta didik yang memiliki kemampuan literasi lingkungan yaitu peserta didik yang memenuhi indikator dari literasi lingkungan yaitu meliputi pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), Keterampilan kognitif (*cognitive skill*), perilaku (*behavior*).

¹ Junierissa Marpaung, “Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan,” *Kopasta: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 5, No. 2 (2018).

Literasi matematis merupakan pemahaman peserta didik terhadap kemampuan untuk menganalisa, merumuskan dan memecahkan masalah Intra dan ekstra matematika yang menghubungkan konteks permasalahan secara matematis dan menyelesaikannya.

Computer Self Efficacy merupakan salah satu prediktor yang penting bagi seseorang untuk mau mempelajari dan menggunakan sistem komputer. Dalam konteks audit, konsep *Computer Self Efficacy* diharapkan mampu mengukur kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugas-tugas auditnya dengan menggunakan teknik audit berbantuan komputer sehingga mampu meningkatkan kinerjanya.

Jadi peneliti bermaksud menuliskan judul tentang “Pengaruh Literasi Lingkungan Dan Literasi Matematis Terhadap Kemampuan *Computer Self Efficacy* pada Peserta Didik di SMP Negeri 22 Bandar Lampung” adalah untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik di SMP Negeri 22 Bandar Lampung pada literasi lingkungan dan literasi matematis.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu bangsa, dan menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Usaha yang dilakukan secara sadar untuk menyiapkan peserta didik agar berperan aktif dan berfikiran positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang merupakan definisi dari pendidikan. Pendidikan sangat penting dan diutamakan karena pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi juga mengajarkan sopan santun dan hal-hal yang benar yang berguna untuk menjadikan manusia berintelektual, berkualitas dan terhindar dari kebodohan.² Karena pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan bimbingan, pengajaran, dan latihan dapat dicapai dari seorang pendidik untuk mendapatkan pengetahuan yang baru.³

² Edi Rohendi, “Pendidikan Karakter Di Sekolah,” *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 3, no. 1 (2016).

³ Etti Desti, Bambang Sri Anggoro, and Suherman Suherman, “Pengaruh Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika,” in *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, vol. 1, 2018, 527–32.

Pada abad ke-21 ini pendidikan harus dilakukan tidak hanya dalam bidang akademik karena pendidikan harus diterapkan juga dilingkungan sekitar untuk melindungi dan menjaga lingkungan sekitar dari berbagai permasalahan lingkungan. Pentingnya pendidikan dalam lingkungan berguna untuk pelestarian alam disekitar dengan hal tersebut membuat setiap individu atau masyarakat memahami sifat kompleks alam dan lingkungan terkait perkembangan antara pra-membaca dan membaca (melibatkan) keterampilan, pengetahuan dan sikap terhadap lingkungan⁴ sehingga memperoleh nilai-nilai tersebut dan bertanggung jawab dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan⁵. Seperti di jelaskan dalam ayat Al-Quran tentang kewajiban manusia menjaga lingkungan yaitu dalam Q.S Al-Baqarah ayat 11-12 :

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ (١١) أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ
وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ (١٢)

Artinya:

“Dan bila dikatakan kepada mereka: “Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi”. Mereka menjawab: “Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan. Ingatlah, Sesungguhnya mereka Itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar.”⁶

⁴ John S. Hutton Et Al., “Associations Between Home Literacy Environment, Brain White Matter Integrity And Cognitive Abilities In Preschool-Age Children,” *Acta Paediatrica* 109, No. 7 (July 2020): 1376–86, <https://doi.org/10.1111/Apa.15124>.

⁵ Ruqoyyah Nasution, “Analisis Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa SMA Kelas X Di Samboja Dalam Pembelajaran Biologi,” in *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, vol. 13, 2016, 352–58.

⁶ “Quran Surat Al-Baqarah Ayat 11 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia,” accessed September 21, 2020, <https://tafsirweb.com/226-quran-surat-al-baqarah-ayat-11.html>.

Berdasarkan Q.S Al-Baqarah ayat 11-12 di atas Allah SWT menjelaskan bahwa manusia dilarang membuat kerusakan di muka bumi, maksud dari ayat tersebut adalah manusia dilarang berbuat maksiat karena hal tersebut dapat membuat kerusakan, yaitu berdampak pada lingkungan sekitar akan rusak karena terkena penyakit seperti rusaknya tanaman, buah-buahan, pepohonan, dan berbagai bencana alam.

Menjaga lingkungan agar tidak timbul kerusakan perlu dilakukan karena dengan menjaga lingkungan akan menumbuhkan sikap cinta lingkungan salah satunya dengan mempunyai kemampuan literasi lingkungan, kemampuan ini menekankan pada sikap terhadap lingkungan yaitu untuk saling menghargai, terbuka, memberi dan menerima.⁷ Kemampuan seseorang dalam memahami, menafsirkan keadaan lingkungan sekitar serta kemampuan untuk memutuskan solusi yang tepat dalam mempertahankan, memulihkan, serta meningkatkan keadaan lingkungannya merupakan definisi dari literasi lingkungan.⁸ Dalam hal ini, literasi lingkungan mempunyai peran penting untuk penyelesaian masalah dalam lingkungan sekitar⁹, sehingga jika peserta didik mempunyai kemampuan literasi lingkungan maka peserta didik akan mampu menyelesaikan masalah lingkungan dengan pengetahuan yang di milikinya.¹⁰

Pengembangan literasi lingkungan pada peserta didik dapat dilihat berdasarkan penguasaan konsep, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan penalaran, hal tersebut menunjukkan bahwa literasi lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

⁷ Abdul Kadir, "Pengaruh Model Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Dan Kemampuan Awal Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik Di MTs Kota Kendari (Doctoral Dissertation, Pascasarjana)," *Disertasi. Makassar: PPS UNM*, 2016.

⁸ Siti Rahmah Et Al., "Analisis Buku Ajar Ipa Smp Kelas Viii Berdasarkan Pada Literasi Lingkungan," *Pillar Of Physics Education* 12, No. 3 (2019).

⁹ Windi Mega Widianingsih, "Pembelajaran Lingkungan Melalui Pengembangan Subjek Spesifik Pedagogi Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa Kelas X MIA SMA," in *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, vol. 14, 2017, 441-48.

¹⁰ Ruqoyyah Nasution, "Analisis Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa SMA Kelas X Di Samboja Dalam Pembelajaran Biologi," in *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, vol. 13, 2016, 352-58.

Sehingga peserta didik dapat memutuskan dan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menjaga lingkungan sekitar¹¹.

Permasalahan lingkungan dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari baik di masyarakat ataupun sekolah, berdasarkan hal tersebut literasi lingkungan harus ditanamkan sejak dini terutama di lingkungan sekolah karena dengan seperti itu karakter peserta didik tentang peduli lingkungan akan ada pada diri peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang memahami literasi lingkungan akan selalu memperhatikan lingkungan sekitar dan akan mempunyai dampak positif pada lingkungan nya.

Penelitian tentang literasi lingkungan dapat diterapkan dalam pembelajaran biologi¹², dalam kurikulum 2013 dan pembelajaran IPA¹³, meningkatkan program perkuliahan biologi konservasi dengan pendekatan kontekstual berbasis kearifan lokal¹⁴.

Permasalahan kehidupan sehari-hari tidak hanya dapat diselesaikan dengan literasi lingkungan, adapun cara menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari terdiri dari berbagai macam salah satunya pembelajaran matematika, pembelajaran matematika menurut Muhsetyo dalam Abdul Halim Fathani mempunyai arti ” proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang di pelajari”¹⁵.

¹¹ Ratna Farwati et al., “Integrasi Problem Based Learning Dalam STEM Education Berorientasi Pada Aktualisasi Literasi Lingkungan Dan Kreativitas,” in *Seminar Nasional Pendidikan IPA*, vol. 1, 2018, 198–206.

¹² Ruqoyyah Nasution, “Analisis Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa Sma Kelas X Di Samboja Dalam Pembelajaran Biologi,” In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, And Learning*, Vol. 13, 2016, 352–58.

¹³ Luh Novi Kusuma Dewi, “Tri Pusat Pendidikan Dan Literasi Sebagai Elemen Strategis Penguatan Karakter Dan Pencerdasan Bangsa,” *Maha Widya Bhuwana: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya* 1, No. 2 (2018): 70–77.

¹⁴ Evi Apriana, “Pengaruh Program Perkuliahan Biologi Konservasi Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Aceh Terhadap Peningkatan Literasi Lingkungan,” *Jurnal Serambi Ilmu* 18, no. 1 (2017): 59–67.

¹⁵ Abdul Halim Fathani, “Pemikiran Epistemologi Gatot Muhsetyo ‘HCN+ K’ Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0,” in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, vol. 2, 2019, 1–10.

Pembelajaran matematika sejak zaman dahulu telah diterapkan karena matematika dianggap ilmu kunci kearah peluang-peluang bagi seorang yang mampu mempelajarinya¹⁶, oleh karena itu matematika sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dalam proses penyelesaian masalah seperti membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam¹⁷ karena matematika membuat kita menjadi lebih teliti, cermat, dan selalu tidak tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan.¹⁸

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu pembelajaran matematika telah diterapkan untuk membantu pemecahan masalah¹⁹, dalam hal ini masalah yang akan dipecahkan terkait masalah kehidupan sehari-hari. Salah satu kemampuan yang dapat menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari adalah kemampuan literasi matematis.²⁰ Literasi matematis merupakan kemampuan seseorang dalam menafsirkan dan memecahkan masalah matematika dengan menggunakan konsep²¹, prosedur, dan fakta matematika dalam menjelaskan serta memprediksi persoalan matematika dalam berbagai konteks.

Rendahnya kemampuan literasi matematis dikarenakan kurang minat peserta didik dalam mempelajari matematika, sebab pembelajaran matematika dianggap sebagai momok menakutkan yang

¹⁶ S. Utama, "Pembelajaran Matematika Bermutu: Menumbuh Kembangkan Peserta Didik Bermartabat," 2017.

¹⁷ Nariswari Danubrata, "Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Performa Matematika Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Swasta X Kota Madiun" (UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2020).

¹⁸ Dicky Paradiba Manalu, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Kelas X Sma Negeri 1 Kutalimbaru Ta 2016/2017" (Unimed, 2016).

¹⁹ Munifah Munifah et al., "Analysis of Mathematical Problem Solving Capabilities: Impact of Improve and OSBORN Learning Models on Management Education," *Desimal: Jurnal Matematika* 3, no. 1 (2020): 17–26.

²⁰ Husna Nur Dinni, "HOTS (High Order Thinking Skills) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika," in *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, vol. 1, 2018, 170–76.

²¹ Ajie Dina Kis Puji Astuti, "Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Bobotsari," *AlphaMath: Journal of Mathematics Education* 4, no. 2 (2020): 37–46.

selalu di hindari oleh peserta didik²². Selain itu, kurang efektifnya jam pembelajaran sehingga perlu adanya inovasi terbaru²³ juga berdampak pada rendahnya kemampuan literasi matematis peserta didik.

Kemampuan literasi matematis sangat diperlukan oleh peserta didik karena dengan kemampuan ini peserta didik dapat merumuskan, menggunakan dan menafsirkan setiap permasalahan matematika sehingga dapat mempertimbangkan dan memberi keputusan yang benar.²⁴ Tetapi pada kenyataannya kemampuan literasi matematis pada peserta didik masih kurang sehingga perlu di tingkatkan lagi²⁵, sebagai mana penelitian sebelumnya juga telah diteliti tentang literasi matematis.

Kemampuan literasi matematis peserta didik dengan perlakuan metode *Socrates*²⁶, perlakuan model pembelajaran MASTER²⁷, model pembelajaran *LAPS-heuristic* lebih baik dibandingkan dengan literasi matematis dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.²⁸

Pendidikan sangat diprioritaskan, termasuk di negara kita Indonesia terus mengembangkan sistem pendidikan, survei kemampuan siswa yang dirilis oleh *International Student Assessment*

²² Oda Heidi Bolstad, "Secondary Teachers' Operationalisation of Mathematical Literacy.," *European Journal of Science and Mathematics Education* 8, no. 3 (2020): 115–35.

²³ Fifit Noviyanti, Iip Sugiharta, and Farida Farida, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Dampak Blended Learning Menggunakan Edmodo.," *Desimal: Jurnal Matematika* 2, no. 2 (2019): 173–80.

²⁴ Rahmat Hidayat, Yenita Roza, and Atma Murni, "Peran Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Dan Kemandirian Belajar.," *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 1, no. 3 (2019): 213–18.

²⁵ Ria Irawati Sibuea, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dikelas Vii Smp Tri Jaya Medan" (Unimed, 2014).

²⁶ Revani Husain Setiawan Sudarsono, Syafrimen Syafril, And Suherman Supiyadi, "Penerapan Metode Socrates Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Peserta Didik" (Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2017).

²⁷ Ani Sopiani Martinah Et Al., "Pengaruh Model Pembelajaran Master Terhadap Literasi Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender.," *Journal Of Mathematics Education And Science* 2 (2019): 75–81.

²⁸ Oktavia Hari Kharisma, "Pengaruh Model Pembelajaran Logan Avenue Problem Solving (Laps)-Heuristic Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender" (Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung, 2019).

(PISA) mengemukakan bahwa Indonesia menempati peringkat 72 dari 77 negara.²⁹ Terlihat bahwa kemampuan siswa di Indonesia sangat rendah bahkan berada diposisi ke 5 dari belakang.³⁰

Berdasarkan perkembangan zaman teknologi semakin canggih dan dapat membantu manusia dalam menyelesaikan permasalahan, dengan menggunakan teknologi pekerjaan menjadi lebih mudah.³¹ Pembelajaran di sekolah juga memerlukan *Computer Self Efficacy* karena dengan kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik dapat memanfaatkan teknologi dengan maksimal.³² Peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan menggunakan teknologi, namun tidak selalu mendapatkan pengajaran tentang adanya teknologi *Computer Self Efficacy* sehingga tidak didapat oleh peserta didik. *Computer Self Efficacy* dapat digunakan pada saat pembelajaran matematika, dengan menggunakan teknologi seperti itu pembelajaran akan terlihat lebih menarik dan peserta didik akan lebih memerhatikan proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu menguasai materi yang di berikan.³³

Computer Self Efficacy menekankan pada hal yang positif akan berdampak baik dan dapat menghasilkan yang terbaik, sebagai mana Allah menjelaskan dalam Q.S Al-Ankabut ayat 43 yaitu :

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ (٤٣)

Artinya :

²⁹ Rizki Anisatul Maghfiroh, “Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Unit Kegiatan Belajar Mandiri (Ukbn) Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Tahun Ajaran 2019/2020 Di Sman 1 Krembung,” *Avatara* 9, No. 1 (2020).

³⁰ Mohammad Tohir, “Hasil Pisa Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015,” 2019.

³¹ Sudarsri Lestari, “Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi,” *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100.

³² Albert Hayashi et al., “The Role of Social Presence and Moderating Role of Computer Self Efficacy in Predicting the Continuance Usage of E-Learning Systems,” *Journal of Information Systems Education* 15, no. 2 (2020): 5.

³³ Dea Annisa Utami, Taufik Ramlan Ramalis, and Duden Saepuzaman, “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Abduktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Dinamika,” *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA* 2, no. 2 (2016): 176–185.

“Dan perumpamaan-perumpamaan Ini kami buat untuk manusia dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”³⁴

Berdasarkan Q.S Al-Ankabut ayat 43 di atas menjelaskan bahwa manusia dianjurkan untuk terus belajar atau menuntut ilmu, dengan ilmu kita dapat menjadi manusia yang bermanfaat dan dapat mengamalkan ilmu yang kita dapatkan, dengan menggunakan perumpamaan kita dapat memperjelas ilmu yaitu mendekati perkara yang masih di akal dengan perkara yang dirasakan dengan begitu manusia dapat mentadaburinya dan memikirkannya salah satunya dengan menggunakan teknologi yang ada, dengan menggunakan teknologi kita dapat mempelajari banyak ilmu.³⁵

Pembelajaran matematika adalah ilmu yang pokok yang harus dikuasai, dalam proses pembelajaran matematika dapat dipelajari dengan menggunakan teknologi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi seharusnya mampu memberikan pengaruh yang sangat positif bagi dunia pendidikan, jika dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar, khususnya teknologi komputer dan internet. Peserta didik yang dapat memanfaatkan teknologi dengan benar maka akan mendapatkan dampak positif untuk dirinya.³⁶

Kegunaan teknologi dalam proses pembelajaran matematika juga digunakan di SMPN 22 Bandar Lampung sesuai dengan wawancara yang di lakukan peneliti kepada guru matematika SMPN 22 Bandar Lampung yaitu ibu Helma, S.Pd. Pembelajaran di sekolah yang msih belum maksimal menggunakan *power point*. *Computer Self Efficacy* masih kurang di SMPN 22 Bandar Lampung ini karena belum terlalu memaksimalkan teknologi yang ada, guru di sekolah ini mengajar peserta didik dengan cara menggunakan metode ceramah kemudian di

³⁴ “Quran Surat Al-’Ankabut Ayat 43 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia,” accessed September 21, 2020, <https://tafsirweb.com/7269-quran-surat-al-ankabut-ayat-43.html>.

³⁵ Hendro Setyo Wahyudi and Mita Puspita Sukmasari, “Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat,” *Jurnal Analisa Sosiologi* 3, no. 1 (2018).

³⁶ Farida Farida, Suherman Suherman, and Sofwan Zulfikar, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Himpunan Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Media Articulate Studio’13,” *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 20–28.

lanjutkan dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa berperan aktif didalamnya.

Peserta didik yang mempunyai kemampuan *Computer Self Efficacy* maka peserta didik akan mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan menggunakan komputer³⁷. Untuk bisa memahami komputer maka peserta didik harus sering menggunakan komputer, sehingga peserta didik mampu menggunakan *software* dan *system* yang berbeda dalam penyelesaian tugas-tugas nya, Penelitian *Computer Self Efficacy* selalu berkembang di era globalisasi ini³⁸.

Computer Self Efficacy dalam penelitian sebelumnya yaitu menggunakan perlakuan *e-learning* STEM dan Non-STEAM,³⁹ *The Role of Social Presence and Moderating Role in Predicting the Continuance Usage of E-Learning Systems*⁴⁰.

Setelah melihat penelitian sebelumnya bagaimana pentingnya literasi lingkungan dan literasi matematis bagi peserta didik yang harus di tanamkan sejak dini serta dalam perkembangan zaman tetap harus memaksimalkan teknologi yang berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, tetapi rendahnya kemampuan literasi lingkungan dan literasi matematis dapat dilihat salah satunya pada tabel berikut yaitu hasil tes literasi lingkungan dan literasi matematis peserta didik di SMPN 22 Bandar Lampung.

³⁷ Sigit Purnama, "Computer Self-Efficacy Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal," N.D.

³⁸ Diwananda Wiratama and Diana Rahmawati, "Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2013): 31–60.

³⁹ Nattaporn Thongsri, Liang Shen, and Yukun Bao, "Investigating Academic Major Differences in Perception of Computer Self-Efficacy and Intention toward e-Learning Adoption in China," *Innovations in Education and Teaching International*, 2019, 1–13.

⁴⁰ Hayashi et al., "The Role of Social Presence and Moderating Role of Computer Self Efficacy in Predicting the Continuance Usage of E-Learning Systems."

Tabel 1.1
Hasil Pra Survey Kemampuan Literasi Lingkungan Kelas
VIII I SMPN 22 Bandar Lampung

Jumlah Peserta Didik	Nilai			Jumlah
	KKM	$X \geq 70$	$X < 70$	
26	70	9	17	26
Presentasi		35%	65%	100 %

Sumber: dokumentasi nilai pra survey SMPN 22 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil daftar hasil pra survey diatas menyatakan bahwa hasil tes literasi lingkungan peserta didik di SMP 22 Bandar Lampung yaitu peserta didik kelas VIII I yang berjumlah 26 peserta didik masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah adapun KKM nya adalah senilai 70. Peserta didik yang lulus KKM hanya berjumlah 9 peserta didik atau sekitar 35% dari jumlah keseluruhan, dan terdapat 17 peserta didik atau sekitar 65% yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan dinyatakan tidak tuntas dalam menyelesaikan persoalan matematika yang berhubungan dengan literasi lingkungan.

Tabel 1.2
Hasil Pra Survey Kemampuan Literasi matematis Kelas VIII I
SMPN 22 Bandar Lampung

Jumlah Peserta Didik	Nilai			Jumlah
	KKM	$X \geq 70$	$X < 70$	
26	70	0	26	26
Presentasi		0 %	100 %	100 %

Sumber: dokumentasi nilai pra survey SMPN 22 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil daftar hasil pra survey diatas menyatakan bahwa hasil tes literasi lingkungan peserta didik di SMP 22 Bandar

Lampung yaitu peserta didik kelas VIII I yang berjumlah 26 peserta didik masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah adapun KKM nya adalah senilai 70. Peserta didik dinyatakan tidak ada yang memenuhi KKM sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih belum bisa menyelesaikan persoalan matematika yang berbentuk literasi matematis maka peserta didik 100% dinyatakan tidak tuntas.

Data tersebut menunjukkan masih kurang optimal literasi lingkungan dan literasi matematis pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari jumlah seluruh peserta didik yaitu 26 peserta didik yang diberikan soal tes matematika literasi lingkungan dan literasi matematis tidak ada peserta didik yang dapat mencapai KKM seluruh peserta didik mempunyai nilai yang di bawah KKM. Berdasarkan hasil pra survey diatas memperlihatkan bahwa hasil peserta didik belum mencapai target atau tujuan pembelajaran hal ini dapat menunjukkan bahwa masih rendah nya literasi lingkungan dan literasi matematis pada peserta didik sehingga semua peserta didik mempunyai nilai di bawah KKM.

Pemaparan hasil tes pada peserta didik diatas yaitu semua peserta didik memiliki nilai dibawah KKM, karena peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran, kerap kali peserta didik tidak fokus dan sedikitnya rasa percaya diri saat mengerjakan soal matematika. Kurangnya pemahaman dalam mengidentifikasi soal menyebabkan peserta didik tidak dapat menyelesaikan persoalan dengan benar sehingga tidak mendapatkan hasil yang memuaskan.

Permasalahan peserta didik diatas dapat menyebabkan kurangnya pemahaman tentang literasi lingkungan dan literasi matematis pada peserta didik. Peningkatan pembelajarannya literasi lingkungan dan literasi matematisnya harus dilakukan salah satunya dengan memanfaatkan teknologi, dengan pemanfaatan teknologi diharapkan akan mengurangi kebosanan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh beberapa peneliti diatas dan dipaparkan pada penelitian yang relevan telah menunjukkan bahwa literasi lingkungan dan literasi matematis peserta

didik harus ditingkatkan, maka peneliti mencoba keterbaruan dengan Pengaruh Literasi Lingkungan Dan Literasi Matematis Terhadap Kemampuan *Computer Self Efficacy* Peserta Didik Di SMPN 22 Bandar Lampung.

Peneliti tertarik dalam penelitian literasi lingkungan dan literasi matematis sehingga diharapkan peserta didik dapat membangun karakter yang positif dan memahami peran atau kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan belum ada yang meneliti tentang *Computer Self Efficacy* berpengaruh dalam literasi lingkungan dan literasi matematis. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Lingkungan Dan Literasi Matematis Terhadap Kemampuan *Computer Self Efficacy* Peserta Didik Di SMPN 22 Bandar Lampung”. Untuk mengetahui terdapat pengaruh literasi lingkungan terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik di SMPN 22 Bandar Lampung.

Berdasarkan penelitian data permasalahan dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini memiliki kebaruan yaitu fokus pada literasi lingkungan dan literasi matematis dengan kemampuan *Computer Self Efficacy* sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan literasi matematis dan literasi lingkungan dengan *Computer Self Efficacy* peserta didik di SMPN 22 Bandar Lampung.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum mampu menguraikan dan memahami persoalan matematika yang berbentuk literasi matematis.
2. Peserta didik menganggap bahwa pembelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit hal ini berdampak pada kurangnya literasi terhadap persoalan matematika.
3. Peserta didik belum bisa mengaitkan pembelajaran ke kehidupan sehari-hari.
4. Kurangnya pengajaran tentang kepedulian lingkungan terkadang membuat peserta didik kurang memahami dan peduli lingkungan sekitar.

5. Rendahnya kemampuan literasi matematis peserta didik mungkin juga dipengaruhi oleh kurangnya literasi lingkungan dan kepercayaan diri peserta didik.

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apa saja yang termasuk ruang lingkup dalam penelitian, adapun batasan penelitian ini yaitu pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik di SMPN 22 bandar lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi lingkungan terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik di SMPN 22 Bandar Lampung?
2. Apakah terdapat pengaruh literasi matematis terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik di SMPN 22 Bandar Lampung?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik di SMPN 22 Bandar Lampung?

F. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk :

1. Mengetahui pengaruh literasi lingkungan dengan kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik di SMPN 22 Bandar Lampung.
2. Mengetahui pengaruh literasi matematis dengan kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik di SMPN 22 Bandar Lampung.
3. Mengetahui pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis dengan kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik di SMPN 22 Bandar Lampung.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik di SMP 22 Bandar Lampung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan tentang teori pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga (sekolah), diharapkan menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan menjadi penyemangat bagi peserta didik dalam mengembangkan atau mempelajari ilmu pengetahuan.
- b. Bagi pendidik, memberikan masukan tentang bagaimana literasi lingkungan dan literasi matematis dapat berperan penting pada kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik agar siswa lebih bisa memahami persoalan matematis dan keadaan lingkungan dan menjadikan pengajaran lebih mudah dipahami.
- c. Bagi peserta didik, agar peserta didik memahami lingkungan dan literasi matematis sehingga peserta didik memiliki kemampuan *Computer Self Efficacy* yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan matematika.
- d. Bagi peneliti, memberikan manfaat agar peneliti menjadi pengajar yang profesional dan dapat mengajari peserta didik dengan penjelasan yang mudah dipahami.
- e. Bagi peneliti lain, diharapkan bias menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan juga pernah dilakukan untuk meneliti literasi lingkungan, literasi matematis dan *Computer Self Efficacy* adapun penelitian yang mendukung hal tersebut yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Hefi Afizena Elvazia 2017, dengan penelitian tentang “Perbandingan Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata Dengan Siswa Sekolah Non Adiwiyata Di Kabupaten Pringsewu” dalam penelitian nya menyebutkan bahwa literasi lingkungan di sekolah adiwiyata lebih tinggi dari pada di sekolan non adiwiyata.
 - a. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan literasi lingkungan.
 - b. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Hefi Afizena Elvazia adalah membandingkan antara literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah melihat pengaruh literasi lingkungan terhadap kemampuan *computer self efficacy*.⁴¹
2. Diana Kusumaningrum dalam penelitian nya “ literasi lingkungan dalam kurikulum 2013 dan pembelajaran ipa SD” dalam penelitian ini memaparkan bahwa pendidikan literasi lingkungan harus di lakungkan sejak dini agar menjadi karakter pada peserta didik yang sadar akan lingkungan⁴².
 - a. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan literasi lingkungan
 - b. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan kusumaningrum adalah bagaimana pengaruh kurikulum 2013 dan pembelajaran ipa SD terhadap literasi lingkungan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah melihat pengaruh literasi lingkungan terhadap kemampuan *computer self efficacy*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Revani Husein 2017, yaitu tentang “Penerapan Metode Socrates Terhadap Kemampuan

⁴¹ Hefi Afizena Elvazia, “Perbandingan Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata Dengan Siswa Sekolah Non Adiwiyata Di Kabupaten Pringsewu (Studi Perbandingan Pada Siswa Kelas X Di Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017),” 2017.

⁴² Diana Kusumaningrum, “Literasi Lingkungan Dalam Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran IPA Di SD,” *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)* 1, no. 2 (2018): 57–64.

Literasi Matematis Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Peserta Didik”, dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Socrates terlihat ada peningkatan kemampuan literasi matematis di bandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional⁴³.

- a. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan literasi matematis.
 - b. perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian yang di lakukan oleh Revani Husein menggunakan model pembelajaran Socrates untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap kemampuan literasi matematis di tinjau dari kreatifitas belajar, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan akan melihat apa pengaruh literasi matematis terhadap *computer self efficacy*.
4. Ani Sopiani Martinah dan Oktavia hari Kharisma penelitian model pembelajaran Master dan *laps-heuristic* terhadap kemampuan literasi matematis ditinjau dari Perbedaan gender⁴⁴, dalam kedua peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi matematis menggunakan perlakuan model pembelajaran Master dan *laps-heuristic* lebih baik dari pada kemampuan literasi matematis menggunakan model pembelajaran konvensional.⁴⁵
- a. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan literasi matematis.
 - b. perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ani Sofiani Martinah dan Oktavia hari Kharisma menggunakan model pembelajaran MASTER, LAPS-*Heuristic* terhadap kemampuan literasi matematis di tinjau dari perbedaan gender yaitu untuk melihat apakah ada pengaruh perlakuan model pembelajaran

⁴³ Sudarsono, Syafril, And Supiyadi, “Penerapan Metode Socrates Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Peserta Didik.”

⁴⁴ Martinah et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Master Terhadap Literasi Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender.”

⁴⁵ Kharisma, Oktavia Hari “Pengaruh Model Pembelajaran Logan Avenue Problem Solving (Laps)-Heuristic Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender.”

MASTER, LAPS-*Heuristic* terhadap kemampuan literasi matematis sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan akan melihat apa pengaruh literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy*.

5. Yukun Bao penelitian tentang “*Investigating academic major differences in perception of computer self-efficacy and intention toward e-learning adoption in China*” dalam penelitian tersebut dikemukakan bahwa penilaian terhadap *Computer Self Efficacy* STEM lebih baik dibandingkan Non-STEM.⁴⁶
 - a. Persamaan dalam penelitian ini menggunakan kemampuan *computer self efficacy*
 - b. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan yukun bao menggunakan *Investigating academic major differences in perception of computer self-efficacy and intention toward e-learning adoption* sedangkan pada penelitian peneliti akan melihat apakah pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *computer self efficacy*.

I. Sistematika Penulisan

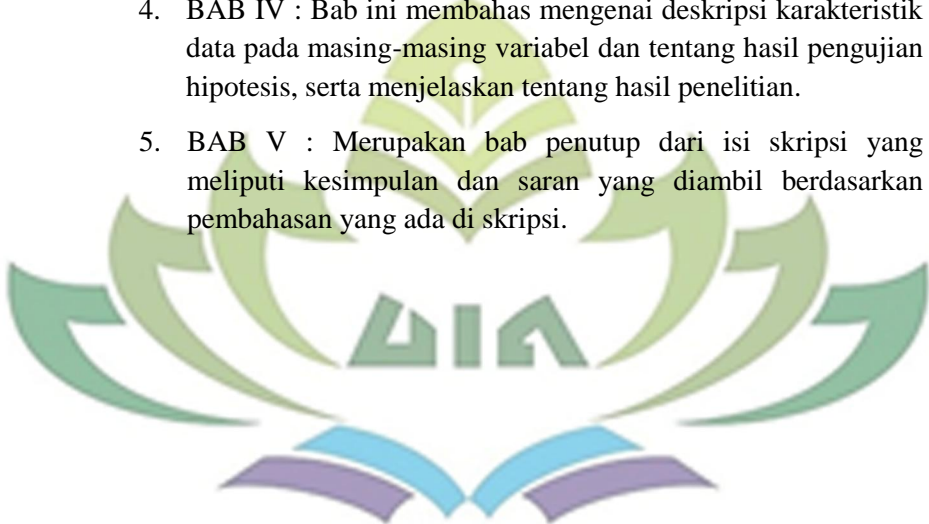
Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini akan dikemukakan lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab. Adapun isi dari bab tersebut adalah sebagai berikut :

1. BAB I : Menjelaskan tentang penegasa judul, Latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II : Bab ini membahas mengenai landasan teoritis, kerangka berfikir dan hipotesis. Landasan teori yang dibahas peneliti yaitu literasi matematis, literasi lingkungan, *computer*

⁴⁶ Thongsri, Shen, and Bao, “Investigating Academic Major Differences in Perception of Computer Self-Efficacy and Intention toward e-Learning Adoption in China,” 2019.

self efficacy sedangkan hipotesis, terdiri dari hipotesis penelitian dan statistic.

3. BAB III : Bab yang membahas mengenai rencana penelitian yang dilakukan peneliti meliputi waktu, subjek, dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik sampling dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, teknik analisis data yang terdiri dari uji asumsi klasik regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dan uji hipotesis.
4. BAB IV : Bab ini membahas mengenai deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan tentang hasil pengujian hipotesis, serta menjelaskan tentang hasil penelitian.
5. BAB V : Merupakan bab penutup dari isi skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan pembahasan yang ada di skripsi.





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian teori

1. Pengertian Literasi

Literasi merupakan kemampuan untuk membaca, menulis, menghitung, berbicara yang dimiliki seseorang untuk tujuan agar dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sangat berkaitan erat dengan kemampuan berbahasa. Seseorang yang mempunyai keterampilan, terutama keterampilan dalam berbahasa maka dapat dikatakan mempunyai kemampuan literasi.⁴⁷

Literasi sangat berpengaruh di lingkungan sekolah dengan literasi peserta didik akan memiliki budi pekerti yang baik, menciptakan budaya membaca. Meningkatkan pengetahuan, meningkatkan berfikir kritis dan menambah nilai kepercayaan diri. Adapun beberapa teori yang menjelaskan tentang literasi :

Merriam-Webster mendefinisikan literasi mempunyai makna kualitas atau kemampuan melek huruf yaitu berasal dari bahasa latin ‘*literature*’ dan bahasa inggris ‘*letter*’ kemampuan literasi seseorang digunakan untuk membaca, menulis, kemampuan untuk menyampaikan pendapat yang disampaikan melalui visual seperti adegan, video dan gambar sehingga dapat dikenali dan dipahami.”⁴⁸

National Institute for Literacy mengemukakan literasi sebagai “kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah sesuai dengan tingkat keahlian atau tingkat pekerjaannya baik dalam keluarga atau masyarakat.” Definisi ini memaknai Literasi dari perspektif yang

⁴⁷ Setyo Nugroho, *Klik Bervisi: Kelompok Literasi Kekinian Berkarya Berinovasi Dan Visioner* (Tata Akbar, 2019).

⁴⁸ Ibadullah Malawi, M. Pd Dewi Tryanasari, and H. S. Apri Kartikasari, *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal* (CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2017).

lebih kontekstual. Keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan tertentu memaknai definisi literasi.⁴⁹

Education Development Center (EDC) mendefinisikan bahwa literasi tidak hanya tentang kemampuan baca tulis, tetapi literasi bermakna lebih luas yaitu literasi mencakup kemampuan membaca kata dan membaca dunia dan kemampuan seseorang untuk menggunakan potensi dan *skill* yang dimiliki.⁵⁰

Menurut *UNESCO* dalam Aztri memaknai seseorang yang mempunyai kemampuan literasi yaitu sangat dipengaruhi oleh penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman. Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan kognitif membaca dan menulis yang dijadikan pemahaman yang paling umum sebagai keterampilan nyata.⁵¹

Berdasarkan definisi tersebut maka literasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membaca, menulis dan menafsirkan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar, sehingga seseorang yang mempunyai kemampuan literasi akan mempunyai pemahaman dan pengalaman yang lebih.

2. Literasi Lingkungan

Literasi lingkungan pada abad ke-21 ini adalah hal yang sering diperhatikan sebagai mana didefinisikan Al-dajeh yaitu “literasi lingkungan terdiri atas tiga aspek yaitu *knowledge, attitude, dan concern*”.⁵² Kondisi saat ini literasi lingkungan menjadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan Literasi lingkungan menurut Hollweg dalam Igbokwe dalam Hefi mendefinisikan sebagai literasi lingkungan mencakup pengetahuan tentang konsep lingkungan, penerapan ilmu pengetahuan agar dapat membuat keputusan yang baik di

⁴⁹ Jamaluddin Dg Abu, *Anak Petani Jadi Sarjana* (Jariah Publishing Intermedia, 2019).

⁵⁰ Dewi, “Tri Pusat Pendidikan Dan Literasi Sebagai Elemen Strategis Penguatan Karakter Dan Pencerdasan Bangsa.”

⁵¹ Aisiyah Aztry, “Upaya Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Melalui Rumah Baca Taqwa,” 2017.

⁵² Nurul Syamsiyah et al., “Pengembangan Subject Specific Pedagogy (SSP) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Memperkuat Literasi Lingkungan Siswa SMA,” in *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, and Learning*, vol. 14, n.d., 424–33.

lingkungan sekitar, dan isu, disposisi sikap, motivasi, kemampuan kognitif, keterampilan, kepercayaan diri dan perilaku yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan.”⁵³

Literasi Lingkungan menurut Rival Rinaldy adalah kemampuan untuk mengambil keputusan pada setiap individu untuk dalam kehidupan sehari-hari mengenai pemahaman yang luas tentang bagaimana individu dan masyarakat memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan melakukannya secara berkelanjutan.⁵⁴

Sedangkan menurut Aldeva Ilhami mendefinisikan dalam penelitiannya bahwa literasi lingkungan pada dasarnya merupakan kapasitas untuk menerima, menafsirkan kesehatan relative dari sistem lingkungan dan mengambil tindakan yang tepat untuk mempertahankan, memulihkan, atau meningkatkan kesehatan sistem-sistem yang ada⁵⁵.

Literasi lingkungan adalah sikap, motivasi, kemampuan kognitif, keterampilan, kepercayaan diri dan perilaku yang tepat untuk menerapkan pengetahuan dan mengambil keputusan pada setiap individu untuk dalam kehidupan sehari-hari dari sistem lingkungan.

a. Komponen Literasi Lingkungan

Literasi lingkungan memiliki beberapa komponen yaitu literasi lingkungan terdiri dari empat komponen yaitu :

1. Pengetahuan lingkungan yang meliputi dasar-dasar lingkungan.
2. Sikap terhadap lingkungan yang meliputi pandangan tentang lingkungan dan bagaimana menghadapi permasalahan yang terjadi di lingkungan.

⁵³ Hefi Afizena Elvazia, “Perbandingan Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata Dengan Siswa Sekolah Non Adiwiyata Di Kabupaten Pringsewu (Studi Perbandingan Pada Siswa Kelas X Di Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017),” 2017.

⁵⁴ Rival Rinaldy, “Perbandingan Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Antara Siswa Kelas Xi Mipa Sekolah Adiwiyata Dengan Non Adiwiyata Di Kota Bandar Lampung,” 2018.

⁵⁵ Aldeva Ilhami, “Kontribusi Budaya Lokal Terhadap Literasi Lingkungan: Studi Kasus Di SMP Pandam Gadang Sumatera Barat,” *Journal of Natural Science and Integration* 2, no. 2 (2019): 122–31.

3. Kepekaan terhadap kondisi lingkungan, dan perasaan terhadap lingkungan.
4. Keterampilan kognitif yang meliputi identifikasi masalah lingkungan.

b. Indikator Literasi Lingkungan

Analisis lingkungan dan pelaksanaan perencanaan, serta perilaku yang meliputi tindakan nyata terhadap lingkungan.⁵⁶ Adapun indikator literasi lingkungan adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan (*knowledge*) yaitu pengetahuan tentang kondisi lingkungan secara umum dengan memahami permasalahan yang terjadi di lingkungan.

2. Keterampilan (*kognitif*)

Keterampilan (*kognitif*) yaitu dapat memahami informasi tentang lingkungan sekitar dan permasalahannya dan memiliki keterampilan mengolah informasi dan pengetahuan.

3. Sikap (*attitude*)

Sikap (*attitude*) yaitu sikap seseorang terhadap suatu obyek lingkungan dan kepekaan terhadap lingkungan, seseorang yang memiliki sikap literasi lingkungan maka akan sangat peka dalam permasalahan lingkungan.

4. Prilaku

Prilaku adalah tindakan dan aktivitas yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

⁵⁶ Suhirman Suhirman, "Hubungan Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Literasi Lingkungan Siswa," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 1 (2020).

Tabel 2.1
Indikator Literasi Lingkungan⁵⁷

No	Kopetensi literasi lingkungan	Indikator pencapaian
1.	Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	Mengetahui kondisi lingkungan (umum)
2.	Keterampilan kognitif	Memahami informasi tentang lingkungan sekitar dan permasalahannya
		Memiliki keterampilan mengolah informasi dan pengetahuan
3.	Sikap (<i>attitude</i>)	Kepekaan terhadap lingkungan
4.	Prilaku	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan

3. Literasi Matematis

Literasi matematis sangat berkaitan erat dalam kehidupan sehari-hari literasi matematis karena literasi matematis merupakan salah satu kemampuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari.⁵⁸ Literasi matematis didefinisikan sebagai berikut:

Menurut PISA literasi matematis merupakan pemahaman peserta didik terhadap kemampuan untuk menganalisa, member alasan, menyampaikan ide secara efektif, serta dapat merumuskan, memecahkan, dan menginterpretasi masalah matematika dalam berbagai kondisi.⁵⁹ Literasi matematis menurut Indra Syafari adalah kemampuan untuk mengajukan, merumuskan dan memecahkan

⁵⁷ Muhamad Nur Siddiq, Bambang Supriatno, and Saefudin Saefudin, "Pengaruh Penerapan Problem Based Learning Terhadap Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Materi Pencemaran Lingkungan," *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education* 3, no. 1 (2020): 18–24.

⁵⁸ Mujib Mujib, Mardiyah Mardiyah, and Suherman Suherman, "STEM: Pengaruhnya Terhadap Literasi Matematis Dan Kecerdasan Multiple Intelligences," *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 3, no. 1 (2020): 66–73.

⁵⁹ Yudi Yunika Putra and Rajab Vebrian, "Pengembangan Soal Matematika Model PISA Konteks Kain Cual Bangka Belitung," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2019): 333–40.

masalah Intra dan ekstra matematika dalam berbagai domain dan setting⁶⁰.

Literasi matematika menurut Putri Wijayanti dibagi menjadi tiga aspek meliputi :

- a. proses matematika dan kemampuan dasar matematika;
- b. konten pengetahuan matematika.
- c. konteks ketika siswa menghadapi matematika.

Aspek proses dimaknai sebagai kegiatan dilakukan seseorang untuk menghubungkan konteks permasalahan secara matematis dan menyelesaikannya, yang meliputi formulate (merumuskan permasalahan dalam bentuk matematika), employ (menggunakan konsep, fakta prosedur, dan penalaran matematika), dan interpret/evaluate (menginterpretasikan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika). Aspek konten dimaknai sebagai materi matematika yang digunakan dalam penilaian, meliputi *change and realitionsip, space and shape, quantity, dan uncertainty and data*. Aspek konteks dimaknai sebagai situasi yang tergambar dalam suatu permasalahan, yang terdiri dari *personal, occupational, societal, dan scientific*⁶¹.

Berdasarkan definisi diatas maka literasi matematis merupakan pemahaman peserta didik terhadap kemampuan untuk menganalisa, merumuskan dan memecahkan masalah Intra dan ekstra matematika yang menghubungkan konteks permasalahan secara matematis dan menyelesaikannya.

a. Komponen literasi matematis

Komponen literasi matematis adalah acuan penilaian dalam literasi matematis, adapun uraian komponen matematis adalah sebagai berikut:

⁶⁰ J. Julia, I. Isrok'atun, and Indra Safari, *PROSIDING SEMINAR NASIONAL "Membangun Generasi Emas 2045 Yang Berkarakter Dan Melek IT" Dan Pelatihan "Berpikir Suprarasional"* (UPI Sumedang Press, 2018).

⁶¹ Putri Wijayanti and Wardono Wardono, "Analisis Literasi Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran DAPIC-Problem-Solving Pendekatan PMRI Berbatuan Schoology," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 3* (2020): 670–78.

1. *Communication*

Communication adalah Mengekspresikan ide-ide pemecahan masalah matematika dalam bentuk tulisan.

2. *Mathematising*

Mathematising adalah Mengubah permasalahan dari dunia nyata kebentuk matematika (model matematika).

3. *Representation*

Representation adalah Menyajikan kembali permasalahan matematika dalam gambar, rumus, dan persamaan.

4. *Reasoning and argument*

Reasoning and argument adalah Membuat argument matematis yang logis dan dapat di pertanggung jawabkan alasan nya.

5. *Devising strategies for solving problems*

Devising strategies for solving problems adalah Mengajukan formula (rumusan) dan menetapkan penyelesaian dari suatu masalah.

6. *Using symbolic, formal and technical language and operation*

Using symbolic, formal and technical language and operation adalah Menggunakan symbol-simbol matematis dengan melakukan perhitungan dengan symbol yang normal.

7. *Using mathematic tools*

Using mathematic tools adalah Menggunakan operasi menggunakan alat matematika.

b. Indikator Literasi Matematis

Adapun indikator literasi matematis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Indikator literasi matematis⁶²

No.	Indikator literasi matematis	Subindikator literasi matematis
1.	Communication	Mengekspresikan ide-ide pemecahan masalah matematika

⁶² Martinah et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Master Terhadap Literasi Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender."

No.	Indikator literasi matematis	Subindikator literasi matematis
		dalam bentuk tulisan.
2.	Mathematising	Mengubah permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika (model matematika)
3.	Representation	Menyajikan kembali permasalahan matematika dalam gambar, rumus, dan persamaan.
4.	Reasoning and argument	Membuat argument matematis yang logis dan dapat di pertanggung jawabkan alasan nya.
5.	Devising strategies for solving problems	Mengajukan formula (rumusan) dan menetapkan penyelesaian dari suatu masalah.
6.	Using symbolic, formal and technical language and operation	Menggunakan symbol-simbol matematis dengan melakukan perhitung dengan symbol yang normal .
7.	Using mathematic tools	Menggunakan operasi menggunakan alat matematika.

4. *Computer self efficacy*

Compeau dan Higgins 1995 dalam Aprilina juga mendefinisikan ada tiga dimensi CSE, yaitu :

1. *Magnitude* Dimensi ini bagaimana kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer. Individu yang mempunyai kemampuan magnitude CSE yang tinggi maka diharapkan akan menyelesaikan tugas-tugas komputasi yang lebih sulit dibandingkan dengan individu kurang dukungan ataupun bantuan sehingga mempunyai level magnitude CSE yang rendah.
2. *Strength* Dimensi ini melihat pada tingkatan keyakinan tentang pertimbangan kepercayaan individu sehingga dapat tugas-tugas dapat terselesaikan dengan benar menggunakan komputer.
3. *Generalibility* yang melihat pada tingkat individu yang mempunyai kemampuan CSE dengan level yang tinggi sehingga individu yang mempunyai level generalibility CSE yang tinggi memungkinkan dapat menggunakan paket- paket software dan sistem komputer yang berbeda dengan kompeten.”⁶³

Menurut penelitian Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi dalam Irmadhani *Computer Self Efficacy* adalah mendeskripsikan penilaian individu yang mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan menggunakan komputer. Oleh karna itu hal tersebut berpengaruh terhadap penggunaan computer dan merupakan factor yang sangat signifikan.⁶⁴

Menurut Rustiana dalam Girinatha Surya menyatakan bahwa *Computer Self Efficacy* merupakan salah satu prediktor yang penting bagi seseorang untuk mau mempelajari dan menggunakan sistem komputer. Dalam konteks audit, konsep *Computer Self*

⁶³ Kurnia Dwi Aprilina, “Pengaruh Kualitas Informasi, Computer Self-Efficacy Dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan Internet Oleh Mahasiswa Sebagai Salah Satu Sumber Pustaka” (Universitas Muhammadiyah Gresik, 2017).

⁶⁴ Irmadhani Irmadhani, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 1, no. 3 (2012).

Efficacy diharapkan mampu mengukur kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugas-tugas auditnya dengan menggunakan Teknik Audit Berbantuan Komputer sehingga mampu meningkatkan kinerjanya.⁶⁵

a. Komponen *computer self efficacy*

Computer Self Efficacy mempunyai beberapa komponen yaitu⁶⁶

1. Magnitude

Magnitude adalah Kemampuan seseorang karena sering menggunakan computer atau mengacu pada tingkat kapabilitas yang diharapkan dalam penggunaan computer tingginya magnitude CSE seseorang dikaitkan dengan level yang dibutuhkan untuk memahami suatu tugas.

2. Strength

Strength adalah keyakinan tentang kepercayaan diri individu untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas menggunakan computer.

3. Generalibility

Generalibility adalah mampu menggunakan software dan system yang berbeda-beda dalam pembelajaran.

b. Indikator *Computer Self Efficacy*

Tabel 2.3

Indikator Kemampuan Computer Self Efficacy⁶⁷

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Magnitude	Kemampuan seseorang karena sering menggunakan computer.
2.	Strength	Keyakinan tentang kepercayaan diri individu untuk mampu menyelesaikan

⁶⁵ Girinatha Surya, I. Gede, and Ni Luh Sari Widhiyani, "Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Dan Computer Self Efficacy Pada Kinerja Auditor," *E-Jurnal Akuntansi* 14 (2016): 1423–51.

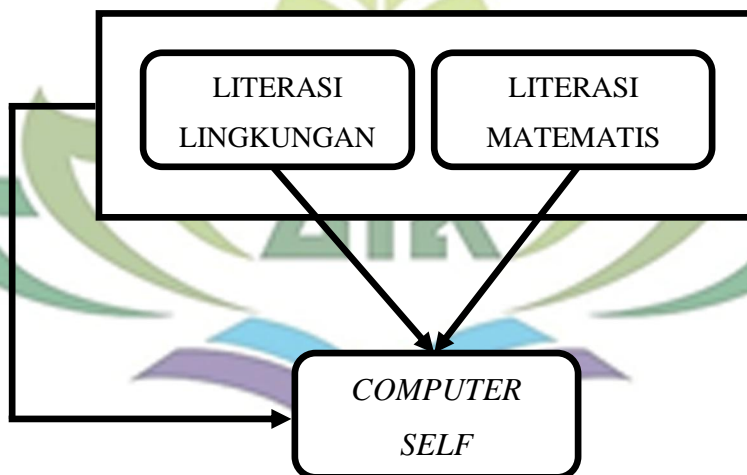
⁶⁶ Lindawati Lindawati, "Pengaruh Computer Attitude Terhadap Computer Self Efficacy Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi," *Jurnal Digit* 8, No. 2 (2020): 124–35.

⁶⁷ Hayashi et al., "The Role of Social Presence and Moderating Role of Computer Self Efficacy in Predicting the Continuance Usage of E-Learning Systems."

No.	Indikator	Sub Indikator
3.	Generalibility	Mampu menggunakan software dan system yang berbeda-beda dalam pembelajaran

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran konsep dari penelitian yang dapat di kembangkan dan diperoleh untuk mendasari hipotesis. Kerangka berfikir yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengaruh literasi lingkungan yaitu sebagai variabel (X_1) dan literasi matematis sebagai (X_2) terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* (Y) di SMPN 22 Bandar Lampung adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Gambar Kerangka Berfikir

Bagan fikiran diatas menjelaskan bahwa literasi lingkungan dan literasi matematis akan dapat meningkat kemampuan *computer self efficacy*, peserta didik yang memiliki sikap literasi lingkungan untuk saling menghargai, terbuka, memberi dan menerima baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, pemahaman literasi lingkungan mempunyai dampak positif bagi peserta didik yaitu akan memahami permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitar seperti permasalahan tentang bagaimana cara menanggulangi sampah

dan tetap menjaga kebersihan dan lain-lain, dalam kehidupan sehari-hari sikap literasi matematis juga perlu dimiliki karena dengan memiliki literasi matematis peserta didik dapat merumuskan, menggunakan dan menafsirkan setiap permasalahan matematika sehingga dapat mempertimbangkan dan memberi keputusan yang benar, pada masa sekarang sudah dikelilingi dengan teknologi yang semakin berkembang dengan memiliki sikap literasi lingkungan dan literasi matematis dan dapat memaksimalkan teknologi yang berkembang sesuai dengan perkembangan zaman maka kemampuan *Computer Self Efficacy* peserta didik diharapkan akan meningkat.

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan tinjauan pustaka maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh literasi lingkungan dan literasi matematis terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* pada peserta didik di SMPN 22 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2021.

Adapun hipotesis dalam bentuk statistic dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian

a. Rumusan hipotesis 1

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan literasi lingkungan (X_1) terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* (Y) peserta didik.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan literasi lingkungan (X_1) terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* (Y) peserta didik.

b. Rumusan Hipotesis 2

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan literasi matematis (X_2) terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* (Y) peserta didik.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan literasi matematis (X_2) terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* (Y) peserta didik.

c. Rumusan hipotesis 3

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan literasi lingkungan (X_1) dan literasi matematis (X_2) terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* (Y) peserta didik.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan literasi lingkungan (X_1) dan literasi matematis (X_2) terhadap kemampuan *Computer Self Efficacy* (Y) peserta didik.

2. Hipotesis Statistik

a. $H_0 : \beta_1 = 0$

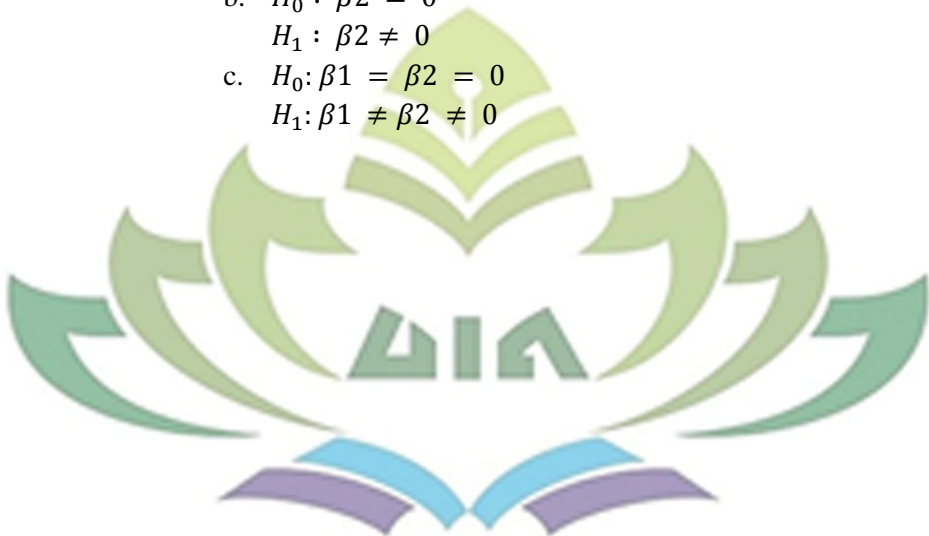
$H_1 : \beta_1 \neq 0$

b. $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_1 : \beta_2 \neq 0$

c. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$





DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Zhwan Dalshad, And Khalid Ismail Mustafa. "The Underlying Factors Of Computer Self-Efficacy And The Relationship With Students' Academic Achievement." *International Journal Of Research In Education And Science* 5, No. 1 (2019): 346–54.

Abu, Jamaluddin Dg. *Anak Petani Jadi Sarjana*. Jariah Publishing Intermedia, 2019.

Afrianda, Rizky, Berti Yolida, And Rini Rita Marpaung. "Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan." *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* 7, No. 1 (2019): 32–42.

Ahmaddien, Iskandar, And Yofy Syarkani. *Statistika Terapan Dengan Sistem Spss*. 1st Ed. Bandung: Itb Press, 2019.

Anisatul Maghfiroh, Rizki. "Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Unit Kegiatan Belajar Mandiri (Ukbn) Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Tahun Ajaran 2019/2020 Di Sman 1 Krembung." *Avatara* 9, No. 1 (2020).

Apriana, Evi. "Pengaruh Program Perkuliahan Biologi Konservasi Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Aceh Terhadap Peningkatan Literasi Lingkungan." *Jurnal Serambi Ilmu* 18, No. 1 (2017): 59–67.

Aprilina, Kurnia Dwi. "Pengaruh Kualitas Informasi, Computer Self-Efficacy Dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan Internet Oleh Mahasiswa Sebagai Salah Satu Sumber Pustaka." Universitas Muhammadiyah Gresik, 2017.

Astuti, Ajie Dina Kis Puji. "Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Bobotsari." *Alphamath: Journal Of Mathematics Education* 4, No. 2 (2020): 37–46.

- Astuti, Cindy Cahyaning. "Analisis Korelasi Untuk Mengetahui Keeratan Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Akhir." *Jicte (Journal Of Information And Computer Technology Education)* 1, No. 1 (November 26, 2017): 1-7-7. <https://doi.org/10.21070/jicte.v1i1.1185>.
- Aztry, Aisiyah. "Upaya Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Melalui Rumah Baca Taqwa," 2017.
- Bolstad, Oda Heidi. "Secondary Teachers' Operationalisation Of Mathematical Literacy." *European Journal Of Science And Mathematics Education* 8, No. 3 (2020): 115-35.
- Budiyono, Budiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Ke-2. Surakarta: Upt Penerbitan Dan Percetakan Uns (Uns Press), 2009.
- Danubrata, Nariswari. "Pengaruh Kecemasan Matematikaterhadap Performa Matematika Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Swasta X Kota Madiun." Universitas Airlangga, 2020.
- Desti, Etti, Bambang Sri Anggoro, And Suherman Suherman. "Pengaruh Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika." In *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1:527-32, 2018.
- Dewi, Luh Novi Kusuma. "Tri Pusat Pendidikan Dan Literasi Sebagai Elemen Strategis Penguatan Karakter Dan Pencerdasan Bangsa." *Maha Widya Bhuwana: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya* 1, No. 2 (2018): 70-77.
- Elvazia, Hefi Afizena. "Perbandingan Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata Dengan Siswa Sekolah Non Adiwiyata Di Kabupaten Pringsewu (Studi Perbandingan Pada Siswa Kelas X Di Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017)," 2017.
- . "Perbandingan Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata Dengan Siswa Sekolah Non Adiwiyata Di Kabupaten Pringsewu (Studi Perbandingan Pada Siswa Kelas X Di Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017)," 2017.

- Farida, Farida, Suherman Suherman, And Sofwan Zulfikar. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Himpunan Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Media Articulate Studio'13." *Jshp: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 3, No. 1 (2019): 20–28.
- Farwati, Ratna, Anna Permanasari, Harry Firman, And Tatang Suhery. "Integrasi Problem Based Learning Dalam Stem Education Berorientasi Pada Aktualisasi Literasi Lingkungan Dan Kreativitas." In *Seminar Nasional Pendidikan Ipa*, 1:198–206, 2018.
- Fathani, Abdul Halim. "Pemikiran Epistemologi Gatot Muhsetyo 'Hcn+ K' Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0." In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, 2:1–10, 2019.
- Fitri, Irma. "Peningkatan Self Efficacy Terhadap Matematika Dengan Menggunakan Modul Matematika Kelas Viii Smp Negeri 2 Bangkinang." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, No. 2 (2017): 25–34.
- Gudek, Bahar. "Computer Self-Efficacy Perceptions Of Music Teacher Candidates And Their Attitudes Towards Digital Technology." *European Journal Of Educational Research* 8, No. 3 (2019): 683–96.
- Gulo, Widodo. *Strategi Belajar Mengajar (Cover Baru)*. Grasindo, 2008.
- Hayashi, Albert, Charlie Chen, Terry Ryan, And Jjinpo Wu. "The Role Of Social Presence And Moderating Role Of Computer Self Efficacy In Predicting The Continuance Usage Of E-Learning Systems." *Journal Of Information Systems Education* 15, No. 2 (2020): 5.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.

Hidayat, Rahmat, Yenita Roza, And Atma Murni. “Peran Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Dan Kemandirian Belajar.” *Juring (Journal For Research In Mathematics Learning)* 1, No. 3 (2019): 213–18.

Hutton, John S., Jonathan Dudley, Tzipi Horowitz-Kraus, Tom Dewitt, And Scott K. Holland. “Associations Between Home Literacy Environment, Brain White Matter Integrity And Cognitive Abilities In Preschool-Age Children.” *Acta Paediatrica* 109, No. 7 (July 2020): 1376–86. <https://doi.org/10.1111/Apa.15124>.

Ilhami, Aldeva. “Kontribusi Budaya Lokal Terhadap Literasi Lingkungan: Studi Kasus Di Smp Pandam Gadang Sumatera Barat.” *Journal Of Natural Science And Integration* 2, No. 2 (2019): 122–31.

Indrawati, Fiqi Annisa, And Wardono Wardono. “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Dan Pembentukan Kemampuan 4c.” In *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2:247–67, 2019.

Irmadhani, Irmadhani. “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 1, No. 3 (2012).

Jamaluddin, Dindin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, And Epa Paujiah. “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi.” *Lp2m*, 2020.

Julia, J., I. Isrok’atun, And Indra Safari. *Prosiding Seminar Nasional “Membangun Generasi Emas 2045 Yang Berkarakter Dan Melek It” Dan Pelatihan “Berpikir Suprarasional.”* Upi Sumedang Press, 2018.

Kadir, Abdul. “Pengaruh Model Pembelajaran Ipa Berbasis Lingkungan Dan Kemampuan Awal Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik Di Mts Kota Kendari

(Doctoral Dissertation, Pascasarjana).” *Disertasi. Makassar: Pps Unm*, 2016.

Kenedi, Ary Kiswanto. “Literasi Matematis Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah,” 2018.

Kharisma, Oktavia Hari. “Pengaruh Model Pembelajaran Logan Avenue Problem Solving (Laps)-Heuristic Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender.” Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung, 2019.

Kurniawan, Robert. *Analisis Regresi*. Prenada Media, 2016.

Kusumaningrum, Diana. “Literasi Lingkungan Dalam Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran Ipa Di Sd.” *Indonesian Journal Of Natural Science Education (Ijnse)* 1, No. 2 (2018): 57–64.

Lestari, Sudarsri. “Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi.” *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2018): 94–100.

Lindawati, Lindawati. “Pengaruh Computer Attitude Terhadap Computer Self Efficacy Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi.” *Jurnal Digit* 8, No. 2 (2020): 124–35.

Malawi, Ibadullah, M. Pd Dewi Tryanasari, And H. S. Apri Kartikasari. *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Cv. Ae Media Grafika, 2017.

Manalu, Dicky Paradiba. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Kelas X Sma Negeri 1 Kutalimbaru Ta 2016/2017.” Unimed, 2016.

Manolitsis, George, George K. Georgiou, And Niki Tziraki. “Examining The Effects Of Home Literacy And Numeracy Environment On Early Reading And Math Acquisition.” *Early Childhood Research Quarterly* 28, No. 4 (2013): 692–703.

Mardiyah, Asih Andriyati. "Budaya Literasi Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Di Era Industri Revolusi 4.0." In *Prosiding Snp2m (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) Unim*, 171–76, 2019.

Marpaung, Junierissa. "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan." *Kopasta: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 5, No. 2 (2018).

Martinah, Ani Sopiani, Oktavia Hari Kharisma, Sri Purwanti Nasution, And Agus Pahrudin. "Pengaruh Model Pembelajaran Master Terhadap Literasi Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender." *Journal Of Mathematics Education And Science* 2 (2019): 75–81.

M.Pd, Dr H. Fajri Ismail. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Kencana, 2018.

M.Pd, Kadek Ayu Astiti, S. Pd. *Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit Andi, N.D.

Mujib, Mujib, Mardiyah Mardiyah, And Suherman Suherman. "Stem: Pengaruhnya Terhadap Literasi Matematis Dan Kecerdasan Multiple Intelligences." *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education* 3, No. 1 (2020): 66–73.

Mulyono, Mulyono, And Dewi Indah Lestari. "The Analysis Of Mathematical Literacy And Self-Efficacy Of Students In Search, Solve, Create, And Share (Sscs) Learning With A Contextual Approach." *Proceeding Of Icmse* 3, No. 1 (2016): M-159-M–164.

Munifah, Munifah, Windi Septiyani, Indah Tri Rahayu, Rahmi Ramadhani, And Hasan Said Tortop. "Analysis Of Mathematical Problem Solving Capabilities: Impact Of Improve And Osborn Learning Models On Management Education." *Desimal: Jurnal Matematika* 3, No. 1 (2020): 17–26.

- Muttaqien, Dosis Ahad. “Konsep Pendidikan Menurut Imam Al-Ghozali Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Integritas Di Indonesia.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Nasution, Ruqoyyah. “Analisis Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa Sma Kelas X Di Samboja Dalam Pembelajaran Biologi.” In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, And Learning*, 13:352–58, 2016.
- . “Analisis Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa Sma Kelas X Di Samboja Dalam Pembelajaran Biologi.” In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, And Learning*, 13:352–58, 2016.
- Noviyanti, Fifit, Iip Sugiharta, And Farida Farida. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Dampak Blended Learning Menggunakan Edmodo.” *Desimal: Jurnal Matematika* 2, No. 2 (2019): 173–80.
- Nugroho, Setyo. *Klik Bervisi: Kelompok Literasi Kekinian Berkarya Berinovasi Dan Visioner*. Tata Akbar, 2019.
- “Pedoman Penskor An Literasi Matematis - Penelusuran Google.” Accessed September 9, 2020. <https://www.google.co.id/search?tbm=bks&hl=id&q=pedoman+penskor+an+literasi+matematis>.
- Pratama, Andi Yudha. “Pengaruh Literasi Lingkungan Terhadap Environmental Responsibility Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Bandar Lampung,” 2020.
- Purnama, Sigit. “Computer Self-Efficacy Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal,” N.D.
- Putra, Yudi Yunika, And Rajab Vebrian. “Pengembangan Soal Matematika Model Pisa Konteks Kain Cual Bangka Belitung.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, No. 2 (2019): 333–40.

“Quran Surat Al-Ankabut Ayat 43 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia.” Accessed September 21, 2020. <https://Tafsirweb.Com/7269-Quran-Surat-Al-Ankabut-Ayat-43.Html>.

“Quran Surat Al-Baqarah Ayat 11 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia.” Accessed September 21, 2020. <https://Tafsirweb.Com/226-Quran-Surat-Al-Baqarah-Ayat-11.Html>.

Rahmah, Siti, Reni Puspitasari, Romahas Lubis, And Festiyed Festiyed. “Analisis Buku Ajar Ipa Smp Kelas Viii Berdasarkan Pada Literasi Lingkungan.” *Pillar Of Physics Education* 12, No. 3 (2019).

Rapih, Subroto. “Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa Dan Bagaimana?” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, No. 2 (2016): 14–28.

Rinaldy, Rival. “Perbandingan Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Antara Siswa Kelas Xi Mipa Sekolah Adiwiyata Dengan Non Adiwiyata Di Kota Bandar Lampung,” 2018.

Rohendi, Edi. “Pendidikan Karakter Di Sekolah.” *Eduhumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 3, No. 1 (2016).

Setiawan, Revani Husain. “Penerapan Metode Socrates Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Peserta Didik.” Uin Raden Intan Lampung, 2017.

Setyawan, Febri Endra Budi. *Pedoman Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)*. Zifatama Jawara, 2017.

Sibuea, Ria Irawati. “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dikelas Vii Smp Tri Jaya Medan.” Unimed, 2014.

Siddiq, Muhamad Nur, Bambang Supriatno, And Saefudin Saefudin. “Pengaruh Penerapan Problem Based Learning Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Smp Pada Materi Pencemaran

Lingkungan.” *Assimilation: Indonesian Journal Of Biology Education* 3, No. 1 (2020): 18–24.

Siyoto, Sandu, And Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.

Sudarsono, Revani Husain Setiawan, Syafrimen Syafril, And Suherman Supiyadi. “Penerapan Metode Socrates Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Peserta Didik.” Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta, 2008.

Sugiyono, Prof. “Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *Alfabeta, Bandung*, 2011.

Suhrman, Suhrman. “Hubungan Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Literasi Lingkungan Siswa.” *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, No. 1 (2020).

Surya, Girinatha, I. Gede, And Ni Luh Sari Widhiyani. “Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Dan Computer Self Efficacy Pada Kinerja Auditor.” *E-Jurnal Akuntansi* 14 (2016): 1423–51.

Sutama, S. “Pembelajaran Matematika Bermutu: Menumbuh Kembangkan Peserta Didik Bermartabat,” 2017.

Syamsiyah, Nurul, Puguh Karyanto, Baskoro Adi Prayitno, And Raden Rara Sapartini. “Pengembangan Subject Specific Pedagogy (Ssp) Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Untuk Memperkuat Literasi Lingkungan Siswa Sma.” In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, And Learning*, 14:424–33, N.D.

Syawahid, Muhammad, And Susilahudin Putrawangsa. “Kemampuan Literasi Matematika Siswa Smp Ditinjau Dari Gaya Belajar.” *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 10, No. 2 (2017): 222–40.

- Thongsri, Nattaporn, Liang Shen, And Yukun Bao. “Investigating Academic Major Differences In Perception Of Computer Self-Efficacy And Intention Toward E-Learning Adoption In China.” *Innovations In Education And Teaching International*, 2019, 1–13.
- . “Investigating Academic Major Differences In Perception Of Computer Self-Efficacy And Intention Toward E-Learning Adoption In China.” *Innovations In Education And Teaching International* 57, No. 5 (2020): 577–89.
- Tohir, Mohammad. “Hasil Pisa Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015,” 2019.
- Tuncer, Murat. “An Analysis On The Effect Of Computer Self-Efficacy Over Scientific Research Self-Efficacy And Information Literacy Self-Efficacy,” 2013.
- Wahyudi, Hendro Setyo, And Mita Puspita Sukmasari. “Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat.” *Jurnal Analisa Sosiologi* 3, No. 1 (2018).
- Widianingsih, Windi Mega. “Pembelajaran Lingkungan Melalui Pengembangan Subjek Spesifik Pedagogi Berbasis Problem Based Learning Untuk Memperkuat Literasi Lingkungan Siswa Kelas X Mia Sma.” In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, And Learning*, 14:441–48, 2017.
- Wijayanti, Putri, And Wardono Wardono. “Analisis Literasi Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Dapic-Problem-Solving Pendekatan Pmri Berbatuan Schoology.” *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 3 (2020): 670–78.
- Wiratama, Diwananda, And Diana Rahmawati. “Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, No. 2 (2013): 31–60.